

BAB IV

KESIMPULAN

Kota Yogyakarta yang memiliki sebutan kota budaya dan kota pelajar ternyata dalam era 2000 ini memiliki fenomena kehidupan modern dalam masyarakatnya. Modernisasi telah membawa banyak dampak kehidupan masyarakat Yogyakarta mengalami perubahan dan dampak dari modernisasi adalah timbulnya sebuah budaya massa yang membawa masyarakat Yogyakarta mengikuti budaya yang berasal dari luar dan mulai menjadi sebuah budaya yang populer untuk diikuti lapisan masyarakat. Budaya populer muncul dengan adanya sebuah dorongan yang kuat sehingga mampu menjadi budaya yang terkenal di lapisan masyarakat. Kapitalisme yang kemudian muncul sebagai sebuah tanda di mana budaya populer yang tengah terkenal di lapisan masyarakat sudah mulai dipromosikan dengan berbagai alat media untuk mengiklankan budaya populer tersebut dan tujuannya untuk menghasilkan uang.

Budaya populer yang tengah muncul di Yogyakarta salah satunya adanya sebuah bentuk pertunjukan tari latar yang mulai muncul di diskotik Yogyakarta. Tarian yang sering disebut *sexy dance* ini mulai dijadikan sebuah budaya yang tengah populer di kalangan anak muda di diskotik, dan tari latar ini memunculkan banyak fenomena kehidupan yang beraneka ragam bentuknya. Kehidupan diskotik yang ada seperti *narkoba*, *free sex* merupakan fenomena kehidupan yang menjadi sebuah gaya hidup yang melingkupi penari latar di diskotik.

Diskotik merupakan tempat yang memberikan kesenangan bagi pengunjung adalah sebuah gambaran yang akan di dapat ketika datang di tempat tersebut. Tempat

yang terkenal dengan minuman alkoholnya ternyata memiliki banyak fenomena gaya hidup di dalamnya. Masyarakat urban telah mengenal diskotik sebagai gaya hidup untuk bersenang-senang dan tari latar di diskotik yang dikenal dengan *sexy dance* merupakan sebuah wujud gaya hidup anak muda untuk menikmati kehidupan gerlap-gerlip diskotik dengan segala resikonya. Resiko yang cenderung negatif memang sebuah sisi kehidupan yang harus mereka hadapi, profesi yang membawa nama baik mereka bisa tercoreng dan kehidupan malam dapat juga membawa mereka tenggelam dalam kenikmatan negatif yang bisa membuat terjerumus.

Pergaulan bebas yang telah muncul di era modern tentunya akan banyak membawa dampak yang kurang baik bagi generasi muda. Fenomena yang telah ada dalam kehidupan malam telah sedikit demi sedikit menggeser budaya tradisi yang telah ada turun temurun. Budaya populer yang telah muncul dan kuat pengaruhnya karena didukung adanya teknologi yang canggih membuat manusia mulai menggeser gaya hidup yang lebih praktis dan modern.

Pertunjukan tari latar di dunia hiburan malam merupakan sebuah gambaran bagi masyarakat khususnya Yogyakarta bahwa kota tercinta yang telah dikenal sebagai kota pendidikan dan budaya ini. Telah menampakkan berkembang kota yang cukup pesat namun disisi lain telah muncul juga gaya hidup yang melenceng dari nilai budaya.

Daftar Sumber Acuan

A. Sumber Tercetak

- Adhe, 2005, *Belajar Nakal Catatan Berantakan Dari Kota Setengah Gila*, ALINEA, Yogyakarta
- Arivia, Gadis, 2006, *Feminisme Sebuah Kata Hati*, KOMPAS, Jakarta
- Bambaataa, Afrika (Ed), 2005, *Hip-Hop Perlawanan Dari Ghetto*, ALENIA, Yogyakarta
- Bugin, Burhan, 2003, *Pronomedia Sosiologi Media, Konstruksi Sosial Teknologi Telematika, Dan Perayaan Seks Di Media Massa*, KENCANA, Jakarta
- Giddens, Anthony, 2005, *Konsekuensi-konsekuensi Modernitas*, Kreasi Wacana, Yogyakarta
- Hadi, Y Sumandiyo, 2003, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, ELKAPHI, Yogyakarta
- Ibrahim, Subandy IDI (Ed), 1997, *Lifestyle Ecstasy Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*, JALASUTRA, Yogyakarta
- _____, 1996, *LifeStyles Sebuah Pengantar Komperhensif David Chaney*, JALASUTRA, Yogyakarta
- Karseno, Ramelan Arif, 2004, *Dari Jogja Untuk Indonesia Sebuah Wacana Kebijakan Publik*, INSPECT, Yogyakarta
- Lafeber, Walter, 2003, *Michael Jordan Dan Neo-Kapitalisme*, Jendela, Yogyakarta
- Mangunjiwo, 2003, *Impian dari Yogyakarta Kumpulan Esai Masalah Pendidikan*, KOMPAS, Yogyakarta
- Petunjuk Wisata Jogja*, 2005, BADAN PARIWISATA DAERAH PROPINSI DIY, Yogyakarta
- Pontoh, Husain Coen, 2003, *Akhir Globalisasi Dari Perdebatan Teori Menuju Gerakan Massa*, C- BOOKS, Jakarta
- Rivers, L. William (Ed), 2003, *Media Massa Dan Masyarakat Modern*, KENCANA, Jakarta

Sarwono, Wirawan Sarlito, 2006, *Psikologi Remaja*, Rajawali Pers, Jakarta

Skripsiadi, J. Erwin (Ed), 2005, *Penuntun Komunikasi Dan Pergaulan Manusia Modern*, ENIGMA Publishing, Yogyakarta

Storey, John, 2007, *Pengantar Komprehensif Teori Dan Metode Cultural Studies Dan Kajian Budaya Pop*, JALASUTRA, Yogyakarta

Triwikromo, Triyanto (Ed), 2003, *Inul*, Bentang, Yogyakarta

Turner, J Margery, 1971, *New Dance: Approaches To Nonlitterial Choreograpy* (University of Pittaburgh, 1971, diterjemahkan oleh : Y. Sumandiyo Hadi, Manthili Yogyakarta 1996).

Yunius, Sabari Hadi, 2006, *Megapolitan Konsep, Problematika dan Prospek*, Pustaka Pelajar ,Yogyakarta

Webber, Christine, 2004, *Get The Happiness Habit Kiat Meretas Jalan Menuju Kehidupan Yang Bahagia*, ORCHID, Yogyakarta

B. Sumber Lisan

Aida, 24 tahun, Talent Di Kagoshima Jepang

Ike Vita Aulia, 24 tahun Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Koreografer *sexy dance*

Lia, 20 tahun, Penari Latar

Sugi Manager, 25 tahun, Manager Replik Kafe & Lounge di Inna Garuda, Jl Mallioboro Yogyakarta

Yani, 26 tahun, Karyawan swasta

C. Internet

<http://id.wikipedia.org/wiki/salsa>, kategori : salsa, DJ, Articles with unsourced statements since June 2007 | All articles with unsourced statements | Types of organization| Clubs and societies

www.memaqz.co.id, Kategori : penari latar dan goyangan erotis.